

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumberdaya alam. Hampir semua tanaman dapat tumbuh subur di Indonesia. Indonesia memiliki letak geografis yang sebagian daerah tropis dengan kelembapan udara yang tinggi dan hanya memiliki dua musim, sehingga memungkinkan semua jenis tanaman dapat tumbuh dengan baik. Salah satunya adalah Alpukat Aligator (*Persea americana*) varian tanaman alpukat yang unik dan istimewa yang berasal dari Meksiko. Alpukat Aligator merupakan buah alpukat yang wajib dicoba dan rekomended untuk dibudidayakan. Alpukat ini kerap dijuluki sebagai “*Giant Avocado*”. Selain itu, buah Alpukat Aligator dikenal dengan bentuk buahnya yang unik, bayangkan saja, bentuk buahnya bulat memanjang dan membesar di bagian bawah sedangkan bagian pangkal berukuran lebih kecil seperti bentuk hewan alligator.

Budidaya tanaman buah dalam pot (tabulampot) merupakan salah satu solusi bagi para pecinta tanaman di perkotaan yang notabene memiliki lahan yang sempit untuk dapat digunakan sebagai lahan pertanaman. Dari segi perawatan, tabulampot tidak tergolong sulit. Sama halnya dengan tanaman tanpa media pot, harus dipupuk dan diberi air. Menumbuhkan tanaman buah dalam pot yang dapat tumbuh secara baik batang dan daun sangat mudah dan hampir semua orang bisa melakukannya (BPTP Sumatera Barat, 2007).

Produksi tanaman alpukat di Kabupaten Karawang dari tahun 2015–2018 kurang stabil. Berdasarkan Open Data Jabar, untuk produksi tanaman alpukat di Kabupaten Karawang kurang stabil dari tahun 2015–2018, dapat dilihat pada Tabel

Tabel 1 Produksi tanaman alpukat di Kabupaten Karawang

Tahun	Jumlah tanaman alpukat (pohon)
2015	1520
2016	175
2017	1806
2018	551

Sumber: Open Data Jabar (2021)

Buah alpukat merupakan salah satu tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Komoditas ini merupakan komoditas buah-buahan tahunan yang diperdagangkan di dalam maupun di luar negeri. Alpukat merupakan tanaman yang dapat dikembangkan sehingga kebutuhan pasar dapat dipenuhi dan mendatangkan keuntungan bagi petani alpukat. Hal tersebut diharapkan dapat membuat petani untuk lebih meningkatkan pendapatan petani alpukat.

Tinggi rendahnya pendapatan petani alpukat dapat ditentukan oleh jumlah produksi dan tingkat harga jual di pasar. Petani memerlukan suatu analisis usaha yang dijalankan agar dapat mengetahui keuntungan yang didapatkan dari usahatani yang dijalankan. Analisis pendapatan memerlukan salah satu hal pokok untuk merinci semua usaha yang telah dilakukan petani dan menghitung penerimaan yang diterima dari hasil usahatani tersebut. Usaha yang dimaksud yaitu semua pengeluaran secara finansial yang digunakan untuk menjalankan usaha, sehingga dengan begitu petani dapat mengetahui apakah usaha tani tersebut menguntungkan.

Perhitungan pendapatan ini dapat menjadi gambaran serta pertimbangan petani dalam mengelola usaha tani yang dijalankan.

Williams Agrotama adalah perusahaan agribisnis yang bergerak dibidang pembibitan tanaman buah-buahan yang didirikan pada 18 September 2011. Williams Agrotama terletak di Dusun Krajan 1 RT 001/RW 001 No. 88, Desa Bengle, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang Timur. Williams Agrotama sebagai tempat pembibitan tanaman buah dengan 170 jenis tanaman buah seperti Alpukat Aligator, Kelengkeng Merah, Jambu Kristal, Jambu Air, Mangga dan masih banyak lainnya. Produk bibit tanaman yang dihasilkan oleh Williams Agrotama ada yang menggunakan teknik sisip batang, sambung pucuk, tempel mata, cangkok dan sambung susu. Alpukat Aligator pada Williams Agrotama termasuk ke dalam lima besar tanaman buah dengan produksi terbanyak.

Teknologi awal yang digunakan Williams Agrotama dalam memperbanyak bibit adalah menggunakan teknik sisip batang pada tanaman Alpukat Aligator, terjadinya kegagalan dalam menggunakan teknik sisip batang yakni dalam keterampilan sumberdaya manusia atau bagian produksi sebelumnya. Dalam pengembangan kajian bisnis ini adalah menggunakan teknik sambung pucuk dalam memperbanyak bibit tabulampot Alpukat Aligator dengan keterampilan bagian produksi yang baru atau yang saat ini bekerja di Williams Agrotama.

Alpukat merupakan jenis buah yang memiliki kandungan lemak tinggi, sekitar 20 kali lebih tinggi dibandingkan buah-buahan lain. Rasanya manis dan gurih. Salah satu manfaat buah alpukat dalam diet adalah kandungan lemaknya yang bisa mensubstitusi kebutuhan lemak hewani seperti daging. Jumlah vitamin A tergantung pada warna buahnya. Daging buah dengan warna kuning lebih banyak vitamin A nya dari pada daging buah yang berwarna pucat (Sadwiyanti *et al.* 2009).

Tabel 2 Kandungan nutrisi Alpukat Aligator per 100 gram

Kandungan nutrisi	Nilai	Satuan
Kalori	136 – 150	gram
Protein	0,9	gram
Lemak	6,2	gram
Karbohidrat	10,5	gram
Serat	1,0 – 2,1	gram
Kalsium	3,6 – 20,4	miligram
Fosfor	20,7 – 64,1	miligram
Zat besi	0,38 – 1,28	miligram
Abu	0,46 – 1,68	gram
Nitrogen	0,130 – 0,382	gram
Air	65,7 – 87,7	gram
Vitamin A	70	miligram
Vitamin B1	0,05	miligram
Vitamin B2	0,15	miligram
Vitamin C	13	miligram

Sumber: Sadwiyanti *et al.* (2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide kajian pengembangan bisnis analisis pendapatan produksi Alpukat Aligator berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal pada Williams Agrotama.
2. Menyusun kajian perencanaan bisnis analisis pendapatan pendapatan Alpukat Aligator berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada Williams Agrotama.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.